

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Majalah merupakan sebuah media publikasi atau terbitan secara berkala yang memuat artikel-artikel dari berbagai penulis (Assegaff, 1993). Selain memuat artikel, majalah juga merupakan publikasi yang berisi cerita pendek, gambar, review, ilustrasi atau fitur lainnya yang mewarnai isi majalah. Oleh karena itu majalah dijadikan salah satu pusat informasi bacaan yang sering dijadikan bahan rujukan oleh para pembaca dalam mencari hal yang diinginkan. Majalah adalah sebuah jenis media massa. Majalah terdiri dari sekumpulan kertas cetakan yang disatukan. Majalah merupakan terbitan berkala yang berisi artikel, artikel dan terbitan untuk waktu tidak terbatas mempunyai nomor urut majalah (Soeatmoko, 1987).

Majalah terdiri dari 2 jenis, yakni majalah Koerai dan Koto Gadang yang berjumlah sebanyak 21 koleksi majalah dan 400 artikel. Majalah populer yang ini termasuk karena khusus membahas tentang Majalah Koerai dan Koto Gadang menjadi salah satu koleksi andalan pada Koleksi Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau (PDIKM) Padang panjang.

Sesuai hasil observasi yang dilakukan di PDIKM Padang panjang terkait dengan Berita Minang, ditemukan beberapa kendala yang dihadapi oleh pengunjung pertama, sebelumnya dokumen tidak memiliki alat telusur

belum adanya alat telusur. Serta ketidak sesuaian data antara petugas pengelola dan informasi yang diinginkan.

Kedua, terbatasnya akses pengunjung koleksi majalah pengunjung tidak dapat mengambil langsung sumber informasi yang diberikan tetapi baru melalui petugas. Hal ini disebabkan kekhawatiran pengelola terhadap kerusakan yang terjadi pada koleksi.

Untuk itu dibuatkanlah alat telusur ini dapat memperkenalkan atau mempromosikan koleksi majalah Minangkabau di Pusat Dokumentasi Informasi Kebudayaan Minangkabau, serta memudahkan bagi pengunjung atau wisatawan yang membutuhkan informasi tentang koleksi majalah Berita Minang tersebut. Selain itu, pengunjung yang datang dari luar akan mudah mencari koleksi majalah Berita Minang yang ada di PDIKM.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana rancangan indeks Koleksi berita Minang dalam majalah koerai dan koto gadang di PDIKM Padang Panjang?

C. Tujuan Pengembangan

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, secara umum penelitian ini bertujuan untuk merancang indeks Koleksi Berita Minang yang valid, efektif, dan efisien sehingga dapat dijadikan sebagai alat telusur informasi bagi masyarakat, peneliti, dan mahasiswa yang membutuhkan informasinya.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan adalah berbentuk indeks dalam bentuk buku yang berukuran A5, menggunakan aplikasi *Microsoft Word*, di dalamnya terdapat nomor klasifikasi artikel majalah, judul/nama produk, pengarang, dan tahun terbit artikel majalah.

E. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan produk ini perlu dilakukan, karena belum adanya informasi khusus atau indeks yang menghimpun data tentang koleksi Berita Minang tersebut secara lengkap. Dengan adanya indeks ini, maka akan diketahui berbagai informasi tentang Koleksi Berita Minang tersebut, dan akan membantu peneliti, mahasiswa, maupun masyarakat untuk mencari sumber informasi mengenai berita minang yang ada di PDIKM Padang panjang.



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

F. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan istilah atau kata yang berkaitan dengan judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Indeks : sebuah daftar yang disusun berdasarkan abjad yang terdiri dari nama orang, tempat, atau subjek tertentu dalam sebuah karya tulis dengan nomor halaman untuk menunjuk pembaca kepada teks terkait informasi yang diinginkan (Reitz, Dictionary For Library and Information Science, 2004).

Koleksi perpustakaan adalah bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna untuk kebutuhan informasi mereka (Yulia & Windarti, 1993)

Koleksi :

Majalah : Majalah adalah terbitan berkala yang berisi artikel-artikel dan terbitan untuk waktu tidak terbatas mempunyai nomor urut majalah (Soeatminah, 1987)

Berita Minang : Berita minang merupakan suatu kumpulan berita atau informasi yang terjadi di Minangkabau, disajikan melalui media cetak atau dari mulut kemulut kepada orang-orang atau orang banyak.



UIN IMAM BONJOL PADANG

Dengan demikian, yang dimaksud dengan indeks Koleksi Berita Minang ini adalah suatu buku yang memuat data tentang berbagai macam informasi yang di muat dalam majalah Minang di PDIKM Padang panjang.

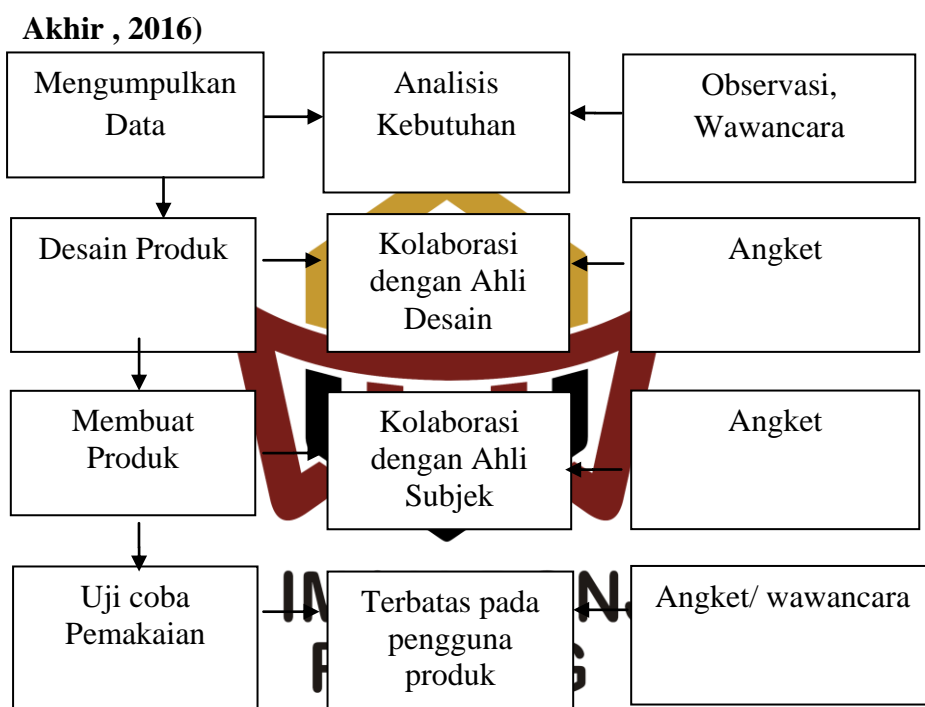
G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Development research*). Penelitian pengembangan adalah penelitian yang bertujuan

untuk membuat atau mengadakan percobaan untuk sebuah produk informasi (Sungadji, 2010). Jadi, penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang akan menghasilkan sebuah produk yaitu indeks Koleksi Berita Minang dalam majalah koerai dan koto gadang di PDIKM Padang panjang.

2. Prosedur Penelitian Pengembangan (Pedoman Penulisan Tugas



Bagan 1. Prosedur Pengembangan

Prosedur penelitian terdiri dari beberapa tahapan dalam melakukan pengembangan produk indeks. Secara garis besar, tahapan pengembangan indeks tersebut dibagi ke dalam empat tahapan berikut:

a. Analisis Kebutuhan

Produk yang akan penulis buat yaitu indeks koleksi berita minang, yang mana indeks koleksi berita minang ini mencegah kerusakan dokumen agar tidak rusak dokumen tersebut. Untuk itu dibuatkanlah alat telusur ini untuk mempermudah digunakan oleh peneliti, mahasiswa, dan masyarakat umum, indeks koleksi berita minang yang penulis buat ini terdiri dari judul majalah, tahun, nomor entri, nama pengarang dan kata kunci.

b. Rancangan Model (Produk)

Indeks yang akan dibuat adalah indeks buku. Dalam merancang model produk berupa indeks ini dilakukan wawancara dengan validator untuk mendiskusikan tata cara dan aturan dalam pembuatan Indeks Koleksi Berita Minang dari majalah koerai dan koto gadang di PDIKM Padang panjang. Validator dalam penelitian ini adalah Ibu Lailatur-Rahmi M.Hum, sebagai validator pertama karena beliau ahli di bidang Indeks yang merupakan dosen prodi Diploma Tiga Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang. Kemudian mendiskusikan tata cara dan aturan membuat Indeks Koleksi Berita Minang di PDIKM Padang panjang.

c. Pembuatan atau Pengembangan Model (Produk)

Tahap pengembangan model merupakan bagian terpenting dari produk yang dirancang. Untuk itu, digunakanlah berbagai literature

pendukung tentang cara merancang indeks dan melakukan uji validasi dengan para pakar dalam bidang sarana indeks. Produk indeks yang telah diuji cobakan diperiksa kembali oleh ahli/validator, untuk menentukan validitas produk indeks yang telah dibuat tersebut. Setelah uji coba, kemudian dilakukan revisi terhadap produk indeks tersebut jika masih ada kekurangannya.

d. Evaluasi atau Pengujian Model (Produk)

Tahapan berikutnya evaluasi atau pengujian model produk. Pada tahap ini, produk yang telah siap akan diuji, apakah produk tersebut telah sesuai dengan yang dibutuhkan setelah itu penulis akan membuat daftar pertanyaan untuk penilaian terhadap produk yang dihasilkan. Kemudian, penulis melakukan revisi terhadap produk tersebut.

1) Desain Uji Coba

Uji coba produk pengembangan ini dilakukan melalui tiga tahapan yaitu uji perseorangan yang diajukan kepada validator ahli, selanjutnya dilakukan uji kelompok kecil, dan uji lapangan. Kemudian, dilakukan evaluasi terhadap produk indeks. Sehingga data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk indeks dapat diperoleh secara lengkap.

2) Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a) Uji coba perorangan: validator ahli
- b) Uji coba kelompok kecil: siswa/mahasiswa jurusan Sejarah.
- c) Uji coba kelompok lapangan (kelompok besar): mahasiswa, peneliti, masyarakat.

3. Jenis Data

a. Data Primer

Data mentah yang diperoleh langsung dari Pegawai PDIKM Padang panjang jumlah koleksi berita tinang koerai dan koto gadang sekitar 350 judul.

b. Data Sekunder

Data Sekunder diperoleh dari buku atau dokumen yang sudah ada. Adapun data sekunder dipakai dalam penelitian ini adalah: Tugas Akhir, skripsi, jurnal, dan sumber yang masih ada hubungannya dengan masalah yang dibahas.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu kuesioner yang berfungsi untuk melihat tingkat keberhasilan produk yang dibuat.

Kegiatan kuesioner ini dilakukan kepada subjek uji coba (kelompok kecil), sehingga data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk diperoleh secara lengkap. Kemudian hasil kuesioner tersebut dicatat, untuk dilakukan evaluasi terhadap produk yang dicobakan.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini tidak menguji hipotesis dan untuk analisis data menggunakan statistik deskriptif. Sugiono menyatakan statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. (Sugiono, 2010).

